

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah – masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas atau natural setting yang holistik, kompleks dan rinci. Secara mendasar penelitian kualitatif memiliki dua tujuan , yaitu menggambarkan dan mengungkapkan serta menggambarkan dan mengungkapkan.⁴⁶

2. Jenis Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu secara deskriptif kualitatif karena semua data yang telah dikumpulkan dapat dipahami secara rinci dan jelas.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bersifat lapangan (*field research*). Lokasi penelitian dapat dilakukan dialamat Ds. Waung Dsn. Kalituri Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung. Peneliti memilih lokasi ini karena lokasinya cukup strategis dalam melakukan penelitian sehingga jika dilihat dari segi positifnya bahwa adanya AgroWisata Belimbing Organik “Njegong Park” di desa tersebut menciptakan lapangan pekerjaan terutama warga sekitar

⁴⁶ Albi Anggito dan Johan Setiawan, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Sukabumi: Cv. Jejak, 2018), hlm.14

selain itu juga dapat menarik minat pengunjung atau pengunjungnya banyak.

C. Kehadiran Peneliti

Peneliti sebagai informasi kunci (*key informan*) dapat juga diartikan sebagai sumber utama dan sebagai actor yang layak disebut sebagai sumber berkompeten dalam suatu hal atau suatu bidang tertentu secara lebih dibandingkan yang lain.⁴⁷ Peneliti kualitatif disini secara khusus mengumpulkan datanya sendiri secara langsung melalui pengkajian dokumen, mengamati perilaku, dan melakukan wawancara dengan partisipan atau subjek.⁴⁸

Berdasarkan jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti bermaksud untuk mendapatkan data sebanyak mungkin dan secara mendalam selama kegiatan penelitian di lapangan berlangsung. Dalam penelitian kualitatif, peneliti dan dengan bantuan orang lain sebagai alat terpenting dalam pengumpul data. Sehingga kehadiran peneliti di lapangan sangat diperlukan secara penuh.⁴⁹

D. Data Dan Sumber Data

1. Data

Menurut Ridwan, data adalah bahan mentah yang digunakan untuk menghasilkan informasi atau keterangan yang baik. Data yang

⁴⁷Radita Gora, *Riset Kualitatif Public Relations*, (Surabaya: Cv.Jakad Publishing, 2019), hlm.279

⁴⁸Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan*, (Jakarta: Prenadamedia, 2016), hlm. 61

⁴⁹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2014)hlm. 9

digunakan dalam penelitian disini adalah keterangan-keterangan hasil dari wawancara mendalam serta pengamatan.⁵⁰

2. Sumber Data

Sumber data adalah sesuatu yang menjadi sumber untuk memperoleh untuk sebuah data. Untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data, menurut Arikunto membuat istilah yang disingkat dengan 3P yaitu:

- 1) *Person* (Orang), yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian ini disebut dengan informan.
- 2) *Place* (Tempat), yaitu sumber data yang menyajikan data berupa tampilan keadaan diam atau bergerak.
- 3) *Paper* (Kertas) yaitu data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka gambar atau sumber lain, cocok untuk penggunaan metode dokumentasi.⁵¹

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi adalah proses pengumpulan data dengan melakukan secara langsung pada lokasi yang dijadikan penelitian yaitu Agrowisata Belimbing Organik “Njegong Park” di Desa Waung
2. Wawancara, yaitu melakukan wawancara langsung dengan struktur dalam Agrowisata Belimbing Organik “Njegong Park” Desa Waung

⁵⁰ Julia, *Orientasi Estetik Gaya Piringan Kecapi Indung dalam Kesenian*, (Jawa Barat: UPI Sumedang Press, 2018), hlm. 47

⁵¹ Mukhtazar, *Teknik Penyusunan Skripsi*, (Yogyakarta: Absolute Media, 2012), hlm. 42

3. Dokumentasi adalah hasil data yang diperoleh saat melakukan penelitian biasanya berupa catatan harian, foto dan jurnal kegiatan.⁵²

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengelolah data yang diperoleh dengan cara menjabarkan kedalam pola kemudian memilih nama seta membuat kesimpulan.⁵³ Analisis data yang digunakan untuk melakukan penelitian dilapangan menggunakan model analisa SWOT. Analisis SWOT adalah membandingkan antara faktor eksternal peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) dengan faktor internal kekuatan (*strengths*), dan kelemahan (*weaknesses*).

1. Analisis Faktor Internal Dan Eksternal

Faktor internal dimasukkan ke dalam matrik yang disebut IFAS (*Internal Factor Analysis Summary*). Sedangkan faktor eksternal dimasukkan ke dalam matrik dapat disebut IFAS (*Eksternal Factor Analysis Summary*).⁵⁴

⁵² V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustakabaru Press, 2015), hlm.32

⁵³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.,89

⁵⁴ Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka, 2008), hlm.22

Tabel 3.1
Matriks IFAS

No.	Faktor-Faktor Strategi Internal	Bobot	Ranting	Bobot × Ranting
	Total			

(Sumber: Rangkuti, 2018)

Tabel 3.2
Matrik EFAS

No.	Faktor-faktor Strategi Eksternal	Bobot	Ranting	Bobot × Ranting
	Total			

(Sumber: Rangkuti, 2018)

Langkah-langkah Matrik IFAS dan Matrik EFAS sebagai berikut:⁵⁵

- a) Tentukan faktor-faktor yang menjadi kekuatan serta kelemahan dalam kolom 2
- b) Beri bobot masing-masing faktor tersebut dengan skala mulai dari 1.0 (paling penting) sampai 0,0 (tidak penting), berdasarkan pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap posisi strategis perusahaan (semua bobot tersebut jumlahnya tidak boleh lebih dari 1,00).
- c) Hitung ranting (dalam kolom 4) masing-masing faktor dengan memberikan skala mulai dari 4 (*outstanding*) sampai dengan 1 (*poor*), sedangkan pengaruh faktor tersebut terhadap kondisi perusahaan yang bersangkutan. Variabel yang bersifat positif (semua variabel yang masuk kategori kekuatan) diberi nilai mulai dari +1 sampai +4 (sangat baik) dengan membandingkannya dengan pesaing. Sedangkan variabel

⁵⁵*Ibid.*, hlm.22-26

yang bersifat negatif, kebalikannya. Contohnya, jika kelemahan perusahaan besar sekali dibandingkan dengan rata-rata industri, nilainya adalah 1, sedangkan jika kelemahannya dibawah rata-rata industri nilainya adalah 4.

- d) Kalikan bobot pada kolom 3 dengan ranting pada kolom 4, untuk memperoleh faktor pembobotan untuk masing-masing faktor nilainya bervariasi 4,0 (*outstanding*) sampai dengan 1,0 (*poor*).
- e) Jumlah skor pembobotan (pada kolom 5) untuk memperoleh total skor pembobotan bagi perusahaan yang bersangkutan. Nilai total ini menunjukkan bagaimana perusahaan tertentu bereaksi terhadap faktor-faktor strategi internalnya. Skor total ini dapat digunakan untuk membandingkan perusahaan ini dengan perusahaan lainya dalam kelompok industri lainnya.

2. Matrik SWOT

Tabel 3.3

Matriks SWOT

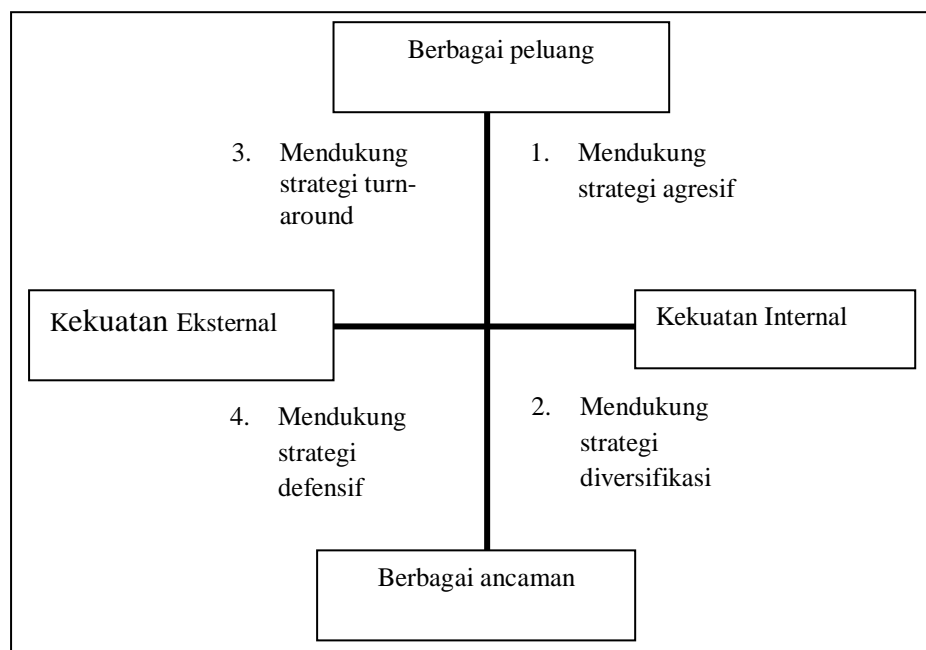
SWOT	STRENGTHS (S)	TREATHS (T)
		Menentukan faktor kekuatan internal
STRENGTHS	STRATEGI SO	STRATEGI WO
Menentukan faktor peluang eksternal	Menciptakan strategi dengan menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	Menciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang
TREATHS (T)	STRATEGI ST	STRATEGI WT
Menentukan faktor ancaman eksternal	Menciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	Menciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman yang ada.

(Sumber: Rachamat, 2014: 292)

3. Diagram Analisis SWOT

Besarnya faktor-faktor internal (IFAS) dan eksternal (EFAS) yang telah dianalisis (hasil perkalian bobot faktor dengan ranting), maka selanjutnya akan dimasukkan dalam diagram *cartesius*.

Diagram 3.1
Analisis SWOT



Sumber: Eman Suherman, 2008: 188

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Mengecek Keabsahan data, penelitian dapat melakukan teknik-teknik sebagai berikut:⁵⁶

1. Perpanjangan pengamatan, supaya peneliti mendapatkan data yang akurat dan terperinci.
2. Peningkatan ketekunan pengamatan

⁵⁶ Bambang Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005), hlm. 170

3. Triangulasi adalah dengan cara pengecekan data secara berulang-ulang.
4. Pengecekan teman sejawat, dilakukan agar memberikan masukan kritikan dan saran dengan tujuan mengevaluasi sebelum tahap akhir.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Prosedur dan tahap-tahap saat melakukan penelitian kualitatif sebagai berikut.⁵⁷

1. Menetapkan fokus penelitian

Seorang peneliti harus bisa memilah milih data yang yang akurat walaupun sifatnya fleksibel.

2. Menentukan setting dan subjek penelitian

Setting dan subjek penelitian adalah menetapkan fokus penelitian pada kesatuan yang telah ditentukan sejak awal penelitian.

3. Pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data

Penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang berkesinambungan. Penelitian kualitatif pengolahan data tidak harus dilakukan setelah data terkumpul, atau analisis data tidak mutlak dilakukan setelah pengolahan data selesai.

4. Penyajian data

Prinsip dasar penyajian data adalah data yang disajikan harus dapat menarik dari pihak yang membacanya.

⁵⁷ *Ibid.*, hlm.173